BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam rangka mendukung program pemerintah dalam peningkatan sektor UMKM yang diharapkan akan menimbulkan *multiplier effect* yang cukup besar, baik bagi aktivitas perekonomian di sekitarnya maupun di daerah lainnya secara keseluruhan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka Bank Jabar sebagai lembaga intermediasi perbankan dengan pelaku usaha dan sebagai *agent of development* harus mampu turut serta memberikan perhatian yang besar terhadap sektor UMKM yang produktif dan memiliki potensi untuk berkembang.

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Disisi lain bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan menyalurkan dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 :

"Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam yang melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah, mobil atau modal usaha. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditor) dengan nasabah penerimaan kredit (debitur), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sangsi apabila si debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama.

Bahwa didalam mendorong laju perkembangan usaha sektor UMKM serta sejalan dengan program Bank Jabar dalam percepatan peningkatan kredit produktif, maka Bank Jabar telah memberikan dukungannya melalui pemberian kredit kepada pelaku usaha UMKM, sebagaimana telah berjalan saat ini. Namun dalam rangka mengembangkan program pemberian kredit kepada sektor usaha riil tersebut, dimana perkembangan usahanya dimulai dari sektor usaha mikro, yang diharapkan akan berkembang menjadi sektor usaha kecil dan menengah, maka Bank Jabar bermaksud mengembangkan produk pemberian kredit kepada pelaku

usaha Mikro melalui fasilitas pemberian kredit dengan persyaratan yang dapat terjangkau oleh pelaku usaha Mikro.

Sasaran Kredit Mikro Utama individu adalah segmen pasar skala mikro yang masih memiliki potensi untuk dibiayai dengan kredit seperti perorangan yang memiliki usaha di dalam sektor ekonomi produktif dan kelompok usaha yang memiliki usaha di dalam sektor ekonomi produktif, lebih diutamakan untuk kelompok usaha yang berada di lokasi usaha yang sama atau saling menunjang dan atau memiliki potensi pasar ekonomi.

Adapun prosedur permohonan kredit yaitu calon debitur menyampaikan permohonan Kredit Mikro Utama dengan mengisi formulir permohonan kredit dan melengkapi berkas-berkas yang dipersyaratkan setelah itu penyediaan SDM untuk melakukan pekerjaan pemasaran, pelaksanaan, verifikasi data calon debitur, peninjaun langsung prospek usaha, penganalisaan potensi permohonan kredit serta monitoring kulitas kredit sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku dibank.

Penulis telah melakukan kerja praktek dengan memilih PT. Bank bjb Cabang Utama Bandung, sebagai lokasi kerja praktek yang beralamat di Jl. Braga No.12 Bandung. Penulis memilih PT. Bank bjb karena keingintahuan penulis tentang bagaimana prosedur pemberian kredit pada Bank bjb Cabang Utama Bandung yang salah satunya yaitu Kredit Mikro.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang tinjauan prosedur pemberian kredit pada Bank bjb dengan mengambil judul **"Tinjauan Atas Prosedur Pemberian Kredit Mikro di Bagian Supervisi Kredit Pada PT. Bank bjb Cabang Utama Bandung"**.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah untuk memperoleh deskripsi mengenai prosedur pelaksanaan Kredit Mikro, sehingga penulis dapat menguji kemampuan yang telah dimiliki sebelumnya pada saat perkuliahan dan dapat mengaplikasikannya ke dalam kegiatan yang nyata yaitu di dunia perbankan.

Sedangkan tujuan penulis melaksanakan kerja prakek ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Mikro pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.
2. Untuk mengetahuiTugasdan Fungsi Utama PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Dari pelaksanaan Kerja Praktek yang dilakukan oleh penulis di PT.Bank Jabar Banten Tbk Cabang Utama Bandung, penulis mengharapkan banyak manfaat dan kegunaan yang dapat diperoleh baik bagi penulis, perusahaan, maupun pihak lain yang.

a. Kegunaan Bagi Penulis

   Bagi penulis hasil kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Prosedur Pelaksanaan Pemberian Kredit Mikro di PT.Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

b. Kegunaan Bagi Perusahaan

   Hasil laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukandanbahanpertimbangan yang bergunabagiperbaikandanpeningkatanpemeriksaanoperasionaldalammenunjangpengendalian internal, pemberiankreditmikrotersebutsupayakreditmikrotetapberjalandenganlancar.

c. Kegunaan Bagi Pihak Lain

   Bagi pihak lain dapat berguna sebagai informasi secara umum dalam pelaksanaan pemberian kredit mikro dan mampu memberikan hal poositif untuk senantiasa bertanggung jawab terhadap kewajiban kredit yang diterimanya.

1.4 Metode Kerja Praktek

Selain itu dalam penulisan Laporan Kerja Praktek penulis menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan pada saat sekarang berdasarkan pengamatan serta pelaksanaan praktek kerja.

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

A. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

1. Observasi Langsung

   Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan meninjau secara langsung pada bagian kredit khususnya mengenai kredit mikro.

2. *Interview*

   penulis melakukan tanya jawab dengan pembimbing ataupun dengan pegawai yang memiliki kredibilitas dalam memberikan jawaban mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek laporan.

3. *Block Release*

   Yaitu suatu penelitian pada waktu tertentu, berdasarkan jam kerja yang ditetapkansebelumnya.

B. *Library Research* (Studi pustaka)

Study Literatur yaitu teknik pengumpulan data yang ada dari berbagai bahan pustaka *(referensi*) dengan cara membaca dan mempelajari data melalui sumber-sumber kepustakaan yang dapat memberikan informasi yang*relevan* mengenai objek laporan.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

A. Lokasi

Kerja Praktek ini dilaksanakan dilingkungan PT.Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung yang berlokasi di jalan Naripan No.12 Bandung 40111.

B. Waktu

Waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2011 sampai dengan 15 November 2011, dengan waktu kerja dari pukul 07.30 sampai dengan 16.30 WIB. Waktu yang ditempuh dalam melaksanakan kerja praktek ini selama 1 bulan atau 25 hari yang *Ekuivalen* dengan 183 jam kerja .

Tabel 1.1

Tabel daftar kehadiran Praktek Kerja

Bulan	**Hari Kerja**	**Hari Praktek Kerja**	**Hari Libur**	**HariBesar**	**Keterangan**
September	15 Hari	11 Hari	4 Hari	2 Hari	1september 2 September
Oktober	21 Hari	11 Hari	5 Hari	-	-
November	22 Hari	3 Hari	4 Hari	2 Hari	6 November 27 November
Jumlah	58 Hari	25 Hari	13 Hari	4 Hari	

Sumber : Data Penulis, Tahun 2011

Tabel 1.2

Jam Kerja Perusahaan

HARI	**JAM KERJA**		**JAM ISTIRAHAT**	
	MASUK	**KELUAR**	**MASUK**	**KELUAR**
Senin	07.30 WIB	16.30 WIB	12.00 WIB	13.00 WIB
Selasa	07.30 WIB	16.30 WIB	12.00 WIB	13.00 WIB
Rabu	07.30 WIB	16.30 WIB	12.00 WIB	13.00 WIB
Kamis	07.30 WIB	16.30 WIB	12.00 WIB	13.00 WIB
Jumat	07.30 WIB	16.30 WIB	12.00 WIB	13.00 WIB

Sumber : PT.Bank Jabar Banten 2011

Tabel 1.3
Materi Bimbingan Kerja Praktek

No	Bulan	Materi Kerja Praktek
1.	15 September-30 September 2011	- Pengenalan - Membuat surat peringatan untuk kredit macet - Menginput PK aktif ke kartu *Monitoring*
2.	05 Oktober - 28 Oktober 2011	- Menyusun laporan keuangan Per-Kantor Cabang Pembantu - Menyusun Laporan Keuangan Konsolidasi - Mengcopy data-dta yang dibutuhkan PT.Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung - Menginput PK aktif ke kartu *Monitoring*
3.	02 November – 15 November 2011	- Menyusun laporan keuangan Per-Kantor Cabang Pembantu - Menyusun Laporan Keuangan Konsolidasi - Membantu mengakses data informasi debitur melalui Sistem Informasi Informasi Debitur (BI *Checking*) untuk setip nasabah yang melakukan permohonan kredit